Operasi Zebra Semeru, Polres Pasuruan Temukan 620 Pelanggar Di Bawah Umur



Jumat, 8 November 2019

Operasi Zebra Semeru 2019 di wilayah Polres Pasuruan telah selesai. Selama 14 hari, Satlantas Polres Pasuruan menindak 7003 pelanggar, termasuk 620 remaja yang melanggar aturan lalu lintas seperti menerobos lampu merah, tidak memakai helm, dan berboncengan tiga. Kapolres Pasuruan, AKBP Rofiq Ripto Himawan, menekankan pentingnya disiplin dalam berkendara dan mengimbau orang tua untuk tidak mengizinkan anak mereka mengendarai sepeda motor sebelum waktunya.

Dari total pelanggaran, 1777 pelanggar tidak memakai helm, 183 tidak menggunakan safety belt, 43 melawan arus, dan 96 menggunakan HP saat berkendara. Sebanyak 6417 pelanggar ditilang dan 586 lainnya hanya diberi teguran. Operasi Zebra Semeru bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya tertib berlalu lintas.

Polres Pasuruan mengidentifikasi wilayah Pandaan, Purwosari, Bangil, dan Sukorejo sebagai titik rawan pelanggaran lalu lintas. Sementara itu, Jalan umum arah Banyuwangi - Surabaya di Kecamatan Beji, Jalan umum arah Surabaya - Malang di daerah Kejapanan, Kecamatan Gempol, dan perlintasan kereta api sebidang di Yonkav Beji tercatat sebagai lokasi rawan kecelakaan lalu lintas.

Polres Pasuruan berkomitmen untuk terus meningkatkan keamanan dan keselamatan berlalu lintas di wilayahnya melalui berbagai upaya seperti patroli dan edukasi kepada masyarakat. Harapannya, masyarakat dapat meningkatkan kesadaran dan disiplin dalam berkendara agar tercipta lalu lintas yang aman dan lancar.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.